

ABSTRAK

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu membandingkan antara teori yang sudah ada dengan praktek yang sesungguhnya sehingga akan dapat ditarik kesimpulan. Langkah-langkah yang ditempuh 1) memaparkan laporan keuangan Koperasi Karyawan “Kawan Baik” PT. SMART Tbk. di Surabaya untuk satu periode, 2) membandingkan laporan keuangan Koperasi Karyawan “Kawan Baik” PT. SMART Tbk. di Surabaya dengan SAK ETAP, 3) menarik kesimpulan apakah laporan keuangan Koperasi Karyawan “Kawan Baik” PT. SMART Tbk. di Surabaya telah sesuai SAK ETAP.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan koperasi belum sesuai SAK ETAP karena 1) dalam penyajian asset pada neraca koperasi tidak menampilkan akun untuk Properti Investasi dan Aset Tidak Berwujud karena pendapatan koperasi hanya bersumber dari simpan pinjam dan penjualan barang, 2) dalam penyajian kewajiban pada neraca koperasi tidak menampilkan akun aset dan kewajiban pajak. Hal ini dikarenakan koperasi hanya membayar pph badan senilai 1% dari SHU berjalan selain itu koperasi juga tidak memiliki akun kewajiban diestimasi, 3) dalam pengklasifikasian asset dan kewajiban pada neraca koperasi tidak menampilkan kewajiban jangka panjang pada neraca, 4) koperasi dalam penyajian laporan arus kasnya tidak mengklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan, 5) dalam penyajian aktivitas operasi pada laporan arus kas, koperasi tidak menampilkan transaksi dari mutasi pinjaman, 6) dalam penyajian aktivitas investasi pada laporan arus kas, koperasi tidak menampilkan kolom aktivitas investasi. 7) dalam penyajian aktivitas pendanaan pada laporan arus kas, koperasi tidak menampilkan mutasi pendanaan dan pinjaman, 8) dalam catatan atas laporan keuangan, koperasi tidak menampilkan penjelasan SHU bersumber darimana dan 9) dalam penyajian catatan atas laporan keuangan, koperasi tidak menampilkan penjelasan tentang pengukuran aset tetap.

Keywords : Laporan Keuangan, SAK ETAP, Koperasi

PENDAHULUAN

Di Indonesia terdapat 3 (tiga) pelaku perekonomian nasional, yaitu swasta, pemerintah dan koperasi. Koperasi mempunyai kedudukan dan peranan yang sama dengan badan-badan usaha lain di dalam pembangunan, khususnya di sektor ekonomi. Tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Laporan keuangan koperasi sektor riil menyajikan informasi yang menyangkut kondisi, kinerja dan perubahan posisi keuangan koperasi, yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan strategis untuk pengembangan koperasi sektor riil tersebut. Pedoman yang dibuat sebagai acuan bagi koperasi sektor riil yang tidak memiliki akuntabilitas publik, maka penerapan akuntansi keuangannya mengacu pada Standar Akuntansi

Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Sedangkan koperasi sektor riil yang memiliki akuntabilitas publik, wajib menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK-Umum), seperti koperasi sektor riil yang telah menerbitkan surat utang koperasi, obligasi koperasi, menerima modal penyertaan dan koperasi yang membentuk badan hukum lain (Perseroan Terbatas).

TINJAUAN PUSTAKA

Koperasi yakni merupakan perkumpulan orang yang dengan sukarela bergabung untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka yang dengan melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis. [1] Di Indonesia, pengertian koperasi dirumuskan dalam UU Nomor. 17 Tahun 2012 Pasal 1 ayat (1) tentang perkoperasian yang berbunyi “Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya

yang menjadi modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dalam di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi tersebut”. Karena koperasi merupakan kumpulan orang dan bukan kumpulan modal, koperasi harus betul-betul mengabdikan pada kepentingan perikemanusiaan dan bukan kepada kebendaan. Koperasi merupakan wadah demokrasi ekonomi dan sosial. Koperasi adalah milik bersama para anggota, pengurus maupun pengelola, maka pengusaha tersebut diatur sesuai dengan keinginan para anggotanya melalui musyawarah anggota.

Arti akuntansi menurut adalah sebuah sistem informasi yang dimulai dari menklasifikasi, pencatatan dan mengkomunikasikan segala kejadian ekonomi dari organisasi atau perusahaan ke pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut [2]. Sedangkan menurut Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan [3]. Sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah sekumpulan proses yang berkaitan dengan proses keuangan yang terjadi pada bisnis atau organisasi. Prosesnya terdiri dari mencatat, meringkas, pelaporan, dan menganalisa. Akuntansi Koperasi Sektor Riil menurut adalah sistem pencatatan yang sistematis yang mencerminkan pengelolaan koperasi sektor riil yang transparan dan bertanggungjawab sesuai dengan nilai, norma dan prinsip koperasi dan tata kelola manajemen yang baik [4].

Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak diluar perusahaan [5]. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Informasi keuangan mengenai aktivitas ekonomi dalam suatu perusahaan tidak hanya dicatat dalam siklus akuntansi, tetapi juga diolah sedemikian rupa dan diringkas sehingga dapat memberikan informasi finansial yang signifikan dalam pengambilan keputusan. Menurut dalam prakteknya sifat laporan keuangan dibuat bersifat historis dan menyeluruh [6].

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Kadek Arsyani I Wayan Putra (2013), penelitian ini bertujuan untuk menguji Perlakuan Akuntansi Pendapatan dan Beban Berbasis SAK Etap dan Implikasinya pada Laporan Keuangan KSP Duta Sejahtera. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi pendapatan yang diterapkan Sejahtera belum sesuai dengan SAK ETAP. Sedangkan, perlakuan akuntansi beban KSP Duta sudah sesuai dengan SAK ETAP.

Penelitian yang dilakukan oleh Taryani pada tahun 2013, penelitian ini berjudul “Analisa Penerapan SAK ETAP pada PT. Aman Investama Periode 2010-2011”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PT Aman Investama mampu menerapkan SAK ETAP secara prospektif dan sebelumnya telah menyusun laporan keuangan dan pengaruh dari penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan perusahaan PT Aman Investama adalah PT Aman Investama memiliki laporan keuangan yang formal dan dapat diakui standar akuntansinya sehingga dapat digunakan dan dimengerti oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jovan R Tamon, Jullie J. Sondakh, Lidia M. Mawikere pada tahun 2016. Penelitian ini berjudul “Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada PT. BPR Cipta Semesta Indonesia (CCI) Manado”. Hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian yaitu PT. BPR Cipta Semesta Indonesia (CCI) Manado masih terdapat banyak ketidaksesuaian dengan SAK ETAP (2009) dan Peraturan Bank Indonesia nomor 15/3/PBI/2013 Tanggal 21 Mei 2013. Bahkan ada laporan-laporan yang tidak diterbitkan oleh PT. BPR Cipta Semesta Indonesia (CCI) Manado padahal wajib diterbitkan menurut SAK ETAP (2009) dan Peraturan Bank Indonesia nomor 15/3/PBI/2013 Tanggal 21 Mei 2013 yaitu persediaan, property investasi, dan kewajiban diestimasi dan masalah tenaga kerja.

Hidayah Pratiwi dalam penelitiannya tahun 2016 yang berjudul “Analisis Penerapan Standart Akuntansi Keuangan pada Koperasi Karyawan Bersama PT. EPFM”. Hasil dari penelitian ini adalah Koperasi Karyawan Bersama PT. EPFM dalam menyusun laporan

keuangan belum lengkap dan tidak sesuai dengan SAK ETAP.

Dan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Marddyanto Dwi Saputra, Julie J. Sondakh, Treesje Runtu pada tahun 2017 dengan judul “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Penerapan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada PT. Fortuna Inti Alam”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penyajian laporan keuangan masih terdapat beberapa ketidaksesuaian dengan kaidah penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP. Adapun hal-hal yang membuat koperasi ini memiliki kekurangan dalam menyajikan laporan keuangannya berdasarkan SAK ETAP adalah karena minimnya pengetahuan mengenai SAK ETAP itu sendiri dan kurangnya kesadaran manajemen akan pentingnya laporan keuangan.

Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan, mengevaluasi serta membandingkan penyajian laporan keuangan Koperasi Karyawan “Kawan Baik” PT. SMART Tbk. di Surabaya dengan SAK ETAP yang berlaku.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Karyawan “Kawan Baik” PT. SMART Tbk. di Surabaya tahun 2018.

Tabel 1. Rekapitulasi Kesesuaian Penyajian Laporan Keuangan Koperkar “Kawan Baik” PT. SMART Tbk berdasarkan SAK ETAP

No.	Komponen Laporan Keuangan	Jumlah Rekomendasi SAK ETAP	Sesuai dengan SAK ETAP	Tidak Sesuai dengan SAK ETAP
1.	Neraca	5	2	3
2.	Laporan Laba Rugi	2	2	0
3.	Laporan Perubahan Ekuitas	1	1	0
4.	Laporan Arus Kas	4	0	4
5.	Catatan Atas Laporan Keuangan	2	0	2
Jumlah		14	5	9
Persentase		100%	36%	64%

Menurut PSAK No. 1 (2015: 1), “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Karenanya melalui laporan keuangan, Anda dapat memantau perkembangan bisnis Anda. Informasi dalam laporan keuangan sendiri tidak hanya digunakan oleh pemilik atau pun manajemen tetapi pihak-pihak lain juga dapat menggunakannya. laporan keuangan lengkap terdiri dari 5 jenis laporan, yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

HASIL PENELITIAN

Penggunaan SAK ETAP sebagai standar akuntansi keuangan sendiri mempunyai tujuan untuk mempermudah entitas dalam menyajikan laporan keuangannya.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode analisa deskriptif komparatif yang mana peneliti mengumpulkan, mengevaluasi serta membandingkan penyajian laporan keuangan Koperasi Karyawan “Kawan Baik” PT. SMART Tbk. di Surabaya. Berikut ini merupakan tabel rekapitulasi kesesuaian penyajian laporan keuangan oleh Koperasi karyawan "Kawan Baik" PT. SMART Tbk Surabaya berdasarkan SAK ETAP.

Laporan keuangan Koperasi karyawan "Kawan Baik" PT. SMART Tbk Surabaya memenuhi 5 dari 14 yang telah disyaratkan oleh SAK ETAP yang mana menjadikan angka kesesuaiannya hanya 36%. Hal ini terkendala karena kurangnya sumber daya yang ada pada koperasi, sehingga menyulitkan mereka untuk dapat mengerjakan laporan sesuai dengan ketentuan SAK ETAP.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dikemukakan dalam pembahasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa penyajian laporan keuangan koperasi belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP. Dari 14 kategori hanya 5 kategori yang telah memenuhi ketentuan SAK ETAP, hal ini menandakan bahwa koperasi belum 50% memenuhi ketentuan SAK ETAP. Poin-poin yang tidak sesuai diantaranya adalah :

1. Dalam penyajian asset pada neraca koperasi tidak menampilkan akun untuk Properti Investasi dan Aset Tidak Berwujud sebab pendapatan koperasi hanya bersumber dari simpan pinjam dan penjualan barang.
2. Dalam penyajian kewajiban pada neraca koperasi tidak menampilkan akun aset dan kewajiban pajak. Hal ini disebabkan koperasi hanya membayar pph badan senilai 1% dari SHU berjalan selain itu koperasi juga tidak memiliki akun kewajiban diestimasi.
3. Dalam pengklasifikasian asset dan kewajiban pada neraca koperasi tidak menampilkan kewajiban jangka panjang pada neraca. Hal ini disebabkan koperasi tidak memiliki kewajiban jangka panjang.
4. Koperasi dalam penyajian laporan arus kasnya tidak mengklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Hal ini

DAFTAR PUSTAKA

Arinyanti, Fiki, Koperasi, Pengertian, Jenis, Fungsi, Prinsip dan Keuntungannya yang Perlu Kamu Ketahui, <https://www.cermati.com/artikel/koperasi-pengertian-jenis-fungsi-prinsip-dan-keuntungannya-yang-perlu-kamu-ketahui>

disebabkan koperasi menyajikan aset lancar, aset tidak lancar, kewajiban lancar terpisah dalam neraca serta klasifikasi lain untuk informasi yang lebih andal dan relevan

5. Dalam penyajian aktivitas operasi pada laporan arus kas, koperasi tidak menampilkan transaksi dari mutasi pinjaman. Hal ini disebabkan arus kas dari aktivitas operasi diperoleh dari penjualan barang secara tunai, pembayaran ke supplier dan pembayaran beban saja, karena untuk mutasi pinjaman langsung masuk di Rekening Koran
6. Dalam penyajian aktivitas investasi pada laporan arus kas, koperasi tidak menampilkan kolom aktivitas investasi. Koperasi tidak membuat laporan arus kas dari aktivitas investasi karena koperasi tidak memiliki penjualan dan pembelian dari transaksi jangka panjang.
7. Dalam penyajian aktivitas pendanaan pada laporan arus kas, koperasi tidak menampilkan mutasi pendanaan dan pinjaman. Hal ini dikarenakan aktivitas pendanaan pada Kopkar "Kawan Baik" PT. SMART Tbk Surabaya, hanya muncul di rekening koran dan tidak di munculkan di laporan arus kas. Di dalam catatan atas laporan keuangan, koperasi tidak menampilkan penjelasan SHU bersumber darimana. Catatan atas laporan keuangan yang disajikan oleh Kopkar "Kawan Baik" PT. SMART Tbk Surabaya secara berurutan yaitu penjelasan neraca dan rencana pembagian SHU 2018
8. Dalam penyajian catatan atas laporan keuangan, koperasi tidak menampilkan penjelasan tentang pengukuran aset tetap. Karena di penyajian catatan atas laporan keuangan koperasi hanya menyajikan standart pembagian SHU

(diakses tanggal 18 Desember 2019)

Feryanto, Agung. 2011. Koperasi dan Perannya Dalam Perekonomian. Klaten : Macan Jaya Cemerlang

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Satandar Akuntansi Keuangan,. Jakarta : Dewan Standar Aktuntansi Keuangan.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta : Dewan Standar Aktuntansi Keuangan.
- Ilham, Mugnifar, 15 Pengertian Koperasi Menurut Para Ahli [Lengkap], https://materibelajar.co.id/pengertian-koperasi-menurut-para-ahli/#Said_Hamid_Hasan (diakses tanggal 18 Desember 2019)
- Jumingan. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Bumi Aksara
- Lembaran Negara. 1992. Undang - undang Nomor 25 Tahun 1992, Undang- Undang Nomor 12 Tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perkoperasian. Surabaya: Pustaka Tinta Emas.
- Manis, Si, Pengertian Kewajiban, Jenis dan Contoh Kewajiban Menurut Para Ahli Lengkap. <https://www.pelajaran.co.id/2019/16/pengertian-kewajiban-jenis-dan-contoh-kewajiban-menurut-para-ahli.html> (diakses tanggal 7 Januari 2020)
- Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indoensia, Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, 2015.
- Pertiwi, Hidayah. 2016. Analisis Penerapan Standart Akuntansi Keuangan Pada Koperasi Karyawan Bersama PT. EPFM. Makassar : Universitas Bosowa Makassar
- Putra, Kadek Arsyani I Wayan. 2013. Perlakuan Akuntansi Pendapatandan Beban Berbasis SAK ETAP dan Implikasinya pada Laporan Keuangan KSP Duta Sejahtera. Skripsi. Bali : Universitas Udayana.
- S, Munawir.2010. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
- Saputra, Mardyanto Dwi, Sondakh, Jullie J dan Runtu, Tresje . 2017. Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Penerapan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada PT. Fortuna Inti Alam. Manado :Universitas Sam Ratulangi
- Sitio, Arifindan Tamba, Halomoan. 2001. Koperasi : Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga
- Sudjiono, Anas. 2010. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Tamon, Jovan R, Sondakh, Jullie J, dan Mawikere, Lidya M.. 2016. Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada PT. BPR Cipta Semesta Indonesia (CCI) Manado. Skripsi. Manado : Universitas Sam Ratulangi
- Taryani. 2013. Analisa Peenerapan SAK ETAP pada PT. Aman Investama Periode 2010-2011. Skripsi. Jakarta :Universitas Bina Nusantara
- Wadiyo, SE, Pengertian Laporan Keuangan , Jenis, Cara Membuat, Contoh, dan Analisis Rasio, <https://manajemenkeuangan.net/laporan-keuangan/> (diakses tanggal 19 Desember 2019)